



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecerdasan interpersonal merupakan salah satu bagian dari *Multiple Intelligences*. Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk mengamati dan mengerti maksud, motivasi dan perasaan orang lain. Peka pada ekspresi wajah, suara dan gerakan tubuh orang lain dan ia mampu memberikan respon secara efektif dalam berkomunikasi. Kecerdasan ini juga mampu untuk masuk ke dalam diri orang lain, mengerti dunia orang lain, mengerti pandangan, sikap orang lain dan umumnya dapat memimpin.¹

Kecerdasan interpersonal menjadi penting karena pada dasarnya manusia tidak bisa hidup menyendiri. Banyak kegiatan dalam hidupnya terkait dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal dapat di jumpai dalam firman Allah dalam Al-Qur'an surah *Ali Imran* ayat 103:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ
فُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ
آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ١٠٣

103. Dan berpegangteguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara; sedangkan ketika itu kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.²

¹ M. Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasisi Kecerdasan Jamak*, Jakarta: Kencana, 2013, hlm. 129.

² *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama RI, Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006, hlm. 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memiliki keterampilan dalam berkomunikasi menunjukkan tingkat kecerdasan interpersonal seseorang. Pada Al-Qur'an terdapat tuntutan dalam etika berkomunikasi. Salah satunya yaitu menggunakan bahasa yang lemah lembut. Sebagaimana disebutkan dalam surah Al-Isra' ayat 28:

وَأِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمْ أَتْبَعَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا ٢٨

28. Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang lemah lembut.³

Berdasarkan ayat pada surah Ali Imran dan Al-Isra' tersebut diatas, dapat di simpulkan bahwa manusia adalah bersaudara, Sehingga sudah seharusnya kita dapat menjalin hubungan yang baik dengan sesama manusia dan hendaknya kita berkomunikasi dengan menggunakan perkataan yang baik agar tidak menimbulkan kesalah pahaman serta mudah di mengerti oleh orang lain.

Siswa yang gagal mengembangkan kecerdasan interpersonal, akan mengalami banyak hambatan dalam dunia sosialnya. Seringkali konflik interpersonal juga menghambat siswa untuk mengembangkan dunia sosialnya secara matang. Akibat dari hal ini siswa akan kesepian, merasa tidak berharga, dan suka mengisolasi diri. Pada akhirnya menyebabkan siswa mudah menjadi depresi dan kehilangan kebermaknaan hidup.⁴

Siswa yang tidak memiliki kecerdasan interpersonal dengan baik digambarkan sebagai seseorang yang sulit bergaul, sulit untuk dapat mengembangkan hubungan yang suportif dengan teman sebayanya, sangat mementingkan egoismenya sendiri, sering terlibat konflik dengan teman

³ Ibid, hlm. 285.

⁴ T. Safaria, *Interpersonal Intelligence*, Yogyakarta: Amara Books, 2005, hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebayanya, suka menyendiri, merasa kesulitan untuk berkomunikasi dengan orang baru, dan tidak suka berbaur dengan teman yang lain.⁵ Kasus-kasus yang ekstrim bahkan dapat menunjukkan tingkah laku anti sosial seperti ketidakjujuran, pencurian, penghinaan dan bentuk kejahatan lain. Reaksi ini menunjukkan bahwa siswa tersebut gagal mengembangkan kecerdasan interpersonalnya atau dengan kata lain memiliki kecerdasan interpersonal yang rendah.

Pada umumnya, siswa yang memperlihatkan tingkat kecerdasan interpersonal yang rendah dikarenakan tidak adanya atau sedikit usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan ini sejak dini. Siswa yang sulit melakukan sosialisasi dimasa awal usianya cenderung akan menetap hingga dewasa.⁶ Jika tidak ada penanganan yang optimal, maka kesulitan dalam bersosialisasi ini akan banyak mempengaruhi diri siswa, sehingga akan menghambat siswa untuk mencapai kesuksesan di masa depan. Hal ini dikarenakan dalam situasi apapun siswa akan dituntut untuk berhubungan dengan orang lain, membangun kerjasama serta mampu mempertahankan hubungan tersebut dengan baik. Saat dewasa, mereka tetap membutuhkan keterampilan bersosialisasi ini untuk menunjang karir mereka ditempat mereka bekerja.

Terkait dengan permasalahan tersebut, Maka salah satu cara menumbuhkan kecerdasan interpersonal siswa adalah dengan menggunakan metode diskusi kelompok. Karena apabila diterapkan dengan efektif, maka

⁵ *Ibid*, hlm. 12.

⁶ *Ibid*, hlm. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diskusi dapat berkontribusi banyak pada perkembangan sosial siswa. Melalui diskusi siswa dapat mempelajari keterampilan-keterampilan sosial penting seperti: mendengarkan dengan penuh perhatian, menunggu giliran, mengespresikan ide dengan jelas, mengembangkan ide-ide orang lain dan membaca petunjuk-petunjuk nonverbal.⁷

Keunggulan metode diskusi kelompok dalam perkembangannya akan menunjukkan kemampuan siswa dalam berhubungan dengan orang lain, mampu menjalin komunikasi yang efektif dengan orang lain, mampu berempati secara baik, mampu mengembangkan hubungan yang harmonis dengan orang lain dan menyukai bekerja secara kelompok. Perkembangan ini mengarah pada pembentukan kecerdasan interpersonal yang tinggi.

Pada Madrasah Aliyah Al-Munawwarah Pekanbaru terdapat kelas jurusan ilmu pengetahuan sosial dengan mata pelajaran pokok salah satunya adalah pelajaran ekonomi, Guru ekonomi di Madrasah Aliyah Al-Munawwarah Pekanbaru telah menggunakan metode diskusi kelompok dalam proses belajar mengajar. Hal ini terlihat dari guru membagi siswa dalam bentuk kelompok-kelompok diskusi, siswa membuat laporan hasil diskusi kelompok, siswa mempresentasikan laporan hasil diskusi kelompok secara bergantian, siswa melakukan presentasi, proses tanya jawab, berpendapat dan menyanggah. Namun berdasarkan tanya jawab penulis dengan guru mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Al-Munawwarah Pekanbaru, Penulis memperoleh beberapa informasi mengenai gejala-gejala sebagai berikut ini :

⁷ Paul Eggen dan Don Kauchak, *Strategi dan Model Pemelajaran (Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir)*, Jakarta: Indeks, 2012, hlm. 159.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masih ada siswa yang ketika berdiskusi hanya ingin dikelompokkan dengan teman akrabnya
2. Masih ada siswa yang kesulitan dalam bertanya maupun mengungkapkan pendapat dalam suasana diskusi kelas
3. Masih ada siswa yang kesulitan menjawab pertanyaan yang di ajukan teman ketika suasana diskusi di kelas
4. Masih ada siswa yang tidak serius mendengarkan teman pada saat melakukan presentasi didepan kelas.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang: **“Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Kelompok terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah AL-Munawwarah Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini dapat di pahami dengan jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah dalam penelitian ini, Maka penulis menjelaskan arti dari berbagai istilah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Metode Diskusi Kelompok

Menurut Sudjana metode diskusi kelompok adalah pembicaraan melalui tatap muka yang direncanakan diantara dua orang siswa atau lebih tentang pokok atau topik bahasan tertentu.⁸ Sedangkan menurut Haryanto metode diskusi kelompok adalah cara penyampaian bahan pelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengadakan perbincangan ilmiah, mengemukakan pendapat, menyusun kesimpulan atau menemukan berbagai alternatif pemecahan masalah. Tiap orang

⁸ Sudjana, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, Bandung: Falah Production, 2010, hlm. 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan memberikan sumbangan dalam diskusi sehingga seluruh kelompok kembali dengan paham yang dibina bersama.⁹

Jadi dapat di simpulkan bahwa metode diskusi kelompok adalah cara pembelajaran di mana siswa melakukan suatu proses percakapan yang teratur, yang melibatkan sekelompok siswa dalam interaksi tatap muka yang bebas dan terbuka, dengan tujuan berbagi informasi, pengalaman, mengambil keputusan dan memecahkan suatu masalah.

2. Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk memahami dan membuat perbedaan-perbedaan pada suasana hati, maksud, motivasi, dan perasaan terhadap orang lain.¹⁰ Sementara itu menurut Amstrong Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk memahami dan membuat perbedaan-perbedaan pada suasana hati, maksud, motivasi, dan perasaan terhadap orang lain. Hal ini dapat mencakup kepekaan terhadap ekspresi wajah, suara dan gerak tubuh, kemampuan untuk membedakan berbagai jenis isyarat interpersonal dan kemampuan untuk merespon secara efektif isyarat-isyarat tersebut.¹¹

Jadi dapat di simpulkan bahwa kecerdasan interpersonal adalah kemampuan siswa dalam kepekaan sosial, wawasan sosial dan keterampilan menjalin komunikasi sosial, yang berguna untuk mempertahankan hubungan antar pribadi (sosial) yang baik dan saling menguntungkan.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan di dalam latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

⁹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2013, hlm. 79.

¹⁰ T. Safaria, *Op.Cit.*, hlm. 23.

¹¹ T.Amstrong, *Kecerdasan Multiple di Dalam Kelas*, Jakarta: Indeks, 2013, hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimanakah penggunaan metode diskusi kelompok pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Al-Munawwarah Pekanbaru
- b. Bagaimanakah kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Al-Munawwarah Pekanbaru
- c. Bagaimanakah pengaruh penggunaan metode diskusi kelompok terhadap kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Al-Munawwarah Pekanbaru

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis memberikan batasan masalah pada pengaruh penggunaan metode diskusi kelompok terhadap kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Al-Munawwarah Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan di kelas XI jurusan ilmu pengetahuan sosial mengambil mata pelajaran ekonomi pada materi APBN dan APBD.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode diskusi kelompok terhadap kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Al-Munawwarah Pekanbaru ? Penelitian ini dilakukan di kelas XI jurusan ilmu pengetahuan sosial mengambil mata pelajaran ekonomi pada materi APBN dan APBD.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode diskusi kelompok terhadap kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Al-Munawwarah Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan tambahan wawasan kepada penulis berkaitan dengan mengembangkan keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang pengaruh penggunaan metode diskusi kelompok terhadap kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran ekonomi.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal melalui metode diskusi kelompok
- 2) Bagi guru sebagai bahan informasi dalam penggunaan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa
- 3) Bagi sekolah sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk menyusun program-program sekolah berkaitan dengan cara meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa melalui metode diskusi kelompok.